

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hubungan lama pemakaian kb suntik *depo medroksy progesteron acetat* dengan peningkatan berat badan dan siklus menstruasi di puskesmas Tejakula 1 sebagai berikut :

1. Pemakaian KB suntik depo medroksy progesteron acetat menunjukkan, lama pemakaian pada responden paling banyak yaitu dengan lama pemakaian ≥ 1 tahun dengan persentase 65,0% (26 orang).
2. Rata-rata berat badan responden sebelum menggunakan KB Suntik DMPA sebesar 45kg, setelah menggunakan KB suntik DMPA ≤ 1 tahun rata-rata berat badan responden menjadi 48kg. Sedangkan rata-rata berat badan responden setelah menggunakan KB Suntik DMPA sebesar 52kg, setelah menggunakan KB suntik DMPA ≥ 1 tahun rata-rata berat badan responden menjadi 56kg.
3. Responden yang mengalami siklus menstruasi sebagian besar berkategori tidak teratur dengan persentase 40,0% (16 orang).
4. Ada hubungan lama pemakaian KB suntik *depo medroksy progesteron acetat* dengan peningkatan berat badan di puskesmas Tejakula 1 dengan nilai $p = 0,001 < 0,05$.
5. Ada hubungan lama pemakaian KB suntik *depo medroksy progesteron acetat* dengan siklus menstruasi di puskesmas Tejakula 1 dengan nilai $P = 0,002 < 0,05$.

B. Saran

1. Bagi Koordinator KB Puskesmas Tejakula 1

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dalam melakukan KIE kepada akseptor Depo Medroksy Progesteron Acetat (DMPA) di Puskesmas Tejakula 1 dalam pemberian edukasi mengenai keluhan - keluhan yang muncul pada akseptor selama menggunakan kontrasepsi DMPA

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk kedepannya agar melakukan penelitian sejenis dengan cakupan variabel yang berbeda.